

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan setiap orang di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Adanya Covid-19 menyebabkan masyarakat berhenti melakukan hal-hal di luar rumah yang seharusnya dilakukan pada hari-hari biasa. Kini pemerintah mewajibkan masyarakat untuk selalu mengikuti anjuran kebersihan yang ketat saat keluar rumah, seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari keramaian, agar masyarakat tidak tertular Covid-19.

Seruan pemerintah untuk menyendiri dan mengasingkan diri tidak hanya akan berdampak pada pekerjaan rakyat, tetapi juga mempengaruhi sistem pendidikan, sistem pendidikan harus beroperasi sesuai dengan kondisi di atas. Mengandalkan pembelajaran online, kegiatan yang rutin dilakukan di dalam kelas dan lingkungan sekolah kini telah menjelma menjadi pembelajaran jarak jauh. Tentu situasi ini tidak mudah untuk dilalui di masyarakat, terutama bagi orang tua dan siswa yang mengikuti sistem pembelajaran di sekolah. Ketika siswa belajar di rumah dan mendapatkan pekerjaan rumah dari guru melalui pembelajaran online, orang tua berperan sebagai guru atau guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring menyebabkan siswa dan guru kehilangan interaksi satu sama lain dan menumbuhkan sikap solidaritas

antara sesama . Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh Guru dan tidak hanya materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya praktek pembelajaran Itu semua tidak bisa dilaksanakan di dalam pembelajaran jarak jauh (daring). keadaan seperti hal tersebut di atas tidak bisa dilaksanakan dan karena adanya himbauan dari pemerintah bahkan juga dituangkan dalam undang-undang karantina daerah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Belajar dari rumah tentu berbeda dengan belajar dari lingkungan sekolah perbedaan mendasar belajar dari rumah dan belajar di lingkungan sekolah adalah perangkat yang digunakan contohnya jika belajar di sekolah guru menyiapkan alat peraga yang memudahkan siswa memahami materi yang diberikan.

Oleh karena itu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di rumah. Seorang guru harus mempunyai strategi dalam menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan mudah dan tujuan pembelajaran tercapai.

SMP Nurul Jadid Batang Batang merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang ada di Kecamatan Batang Batang yang menerapkan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Nurul Jadid Batang Batang, karena seluruh guru mata pelajaran terutama Pendidikan Jasmani harus mengubah metode pembelajaran yang dipakai dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media alat telekomunikasi yang baik seperti halnya Smartphone atau laptop. Hal tersebut sulit di terapkan di SMP Nurul Jadid Batang Batang. Karena letak geografis SMP Nurul Jadid Batang Batang berada di pedesaan dan sebagian besar siswa berasal dari keluarga kurang mampu dan berpenghasilan menengah kebawah. Sekolah mempunyai strategi dalam mengatasi hal tersebut dengan melaksanakan Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan sistem daring dan luring yang memungkinkan bisa dijangkau oleh seluruh siswa, baik dari proses pembelajaran dan sarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah menghindari *divergensi* topik, membuat penelitian lebih fokus dan memfasilitasi diskusi untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa keterbatasan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dan strategi guru penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19
2. Objek Penelitian hanya fokus ke kepala sekolah, guru penjas, siswa kelas VII (Tujuh) dan orang tua siswa kelas VII (Tujuh) di SMP Nurul Jadid Batang Batang.

C. Rumusan Masalah

Obyek penelitian ini adalah SMP Nurul Jadid Batang Batang yang berada di Desa Batang Batang Daya Kecamatan Batang Batang Batang, Sumenep. Fokus permasalahan yang akan diteliti adalah strategi

pembelajaran guru penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 di SMP Nurul Jadid Batang Batang ?
2. Bagaimana proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di SMP Nurul Jadid Batang Batang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi guru penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 yang digunakan di SMP Nurul Jadid Batang Batang.
2. Untuk mengetahui proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di SMP Nurul Jadid Batang Batang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang diperoleh terhadap strategi guru penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa pandemi Covid-19 yang digunakan di SMP Nurul Jadid Batang Batang.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti : menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan dan memperdalam pengetahuan dan pengalaman di lapangan.

- b. Untuk guru : diharapkan dapat dijadikan pedoman bahan strategi pembelajaran.
- c. Untuk STKIP PGRI Sumenep : hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar teori dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan Strategi Guru Penjas dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Masa pandemi Covid-19.

F. Definisi Operasional

Dalam menjelaskan pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang dibuat, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran.

Strategi Pembelajaran adalah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru (pengajar) untuk menerapkan proses pembelajaran dan mempengaruhi peserta didik agar sesuai dengan metode, bahan, alat serta evaluasi yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru (pengajar) harus menerapkan pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan fasilitas yang ada di sekolah.

2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi dan pembelajaran dilakukan secara virtual. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) biasa dilakukan dengan metode Daring (Dalam Jaringan) atau Luring (Luar Jaringan). Perbedaan mendasar dari kedua metode tersebut adalah

pada proses pembelajaran yang dilakukan. Biasanya, Pembelajaran yang menggunakan metode Daring memungkinkan siswa untuk tetap bertatap muka secara tidak langsung dan ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa melalui perantara media Telekomunikasi. Contoh aplikasi pembelajaran daring adalah Pembelajaran dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dan lain sebagainya. Sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode Luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat media telekomunikasi tetapi tidak ada proses pembelajaran tatap muka tidak langsung dan tidak ada hubungan timbal balik secara langsung. Artinya, pembelajaran hanya dilakukan dengan cara mengirim tugas, mengumpulkan tugas dan lain sebagainya. Contoh aplikasi pembelajaran luring adalah Pembelajaran dengan menggunakan Media Pesan Online dan lain sebagainya.